

MEMAHAMI BAHASA ANAK-ANAK

Memahaman terhadap bahasa yang digunakan oleh anak-anak dalam kegiatan komunikasi akan sangat menentukan bagi orang dewasa pada umumnya dan khususnya bagi guru dan para orang tua agar dapat "bergaul" secara benar dengan anak-anak.

Bagi guru, buku ini dapat memberikan inspirasi untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar bahasa Indonesia yang dilaksanakannya, terutama berkaitan dengan penerapan pendekatan komunikatif dan pendekatan kontekstual yang mengembalikan bahasa pada fungsi utamanya sebagai alat komunikasi dan menghubungkan kegiatan belajar mengajar dengan konteks kehidupan nyata anak-anak. Dengan demikian, pembelajaran bahasa yang dilakukan tidak lagi bersifat kaku dan terpaku pada kaidah-kaidah dan aturan-aturan bahasa secara gramatikal saja, tapi juga memperhatikan penggunaan bahasa secara praktis, fungsional, dan bermakna bagi kehidupan anak dalam masyarakat yang sebenarnya.

Bagi orang tua dan orang-orang yang berada di sekitar anak, buku ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang adanya tindak tutur khas milik anak-anak yang dapat dijadikan pegangan dalam menyikapi dan menanggapi komunikasi yang dilakukan oleh anak-anak tersebut secara tepat dan lebih bijaksana sehingga kita dapat berkomunikasi dengan anak-anak secara tepat dan lebih bermakna.

Bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan pemerhati bahasa, buku ini dapat digunakan sebagai sebuah acuan berkaitan dengan kajian analisis wacana. Acuan dimaksud mencakupi latar belakang teoritis, pandangan-pandangan, dan prosedur analisis wacana beserta dengan contoh data dan prosedur analisisnya.



978-602-8616-37-9

Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.

MEMAHAMI BAHASA ANAK-ANAK

SEBUAH KAJIAN ANALISIS WACANA
PANDUAN BAGI GURU, ORANG TUA
DAN MAHASISWA JURUSAN BAHASA



Penerbit Universitas Lampung
Bandar Lampung 2010

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Buku : Memahami Bahasa Anak-Anak: Sebuah Kajian Analisis Wacana,
Panduan bagi Guru, Orang Tua, dan Mahasiswa Jurusan Bahasa

Data Penulis

Nama : Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.
NIP : 196401061988031001
Jabatan : Lektor Kepala
Pangkat/Gol: Pembina/IVa
Unit Kerja : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unila
No ISBN : 978-602-8616-37-9

Mengetahui

Bandar Lampung, 10 Desember 2010
Ketua Jurusan
Pend. Bahasa dan Seni FKIP Unila,

Pembantu Dekan I
FKIP Unila,

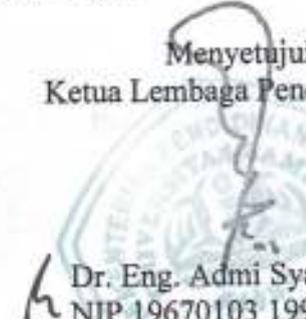


Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.
NIP 19620203 198811 1 001


Drs. Imam Rejana, M.Si.
NIP 19480421 197803 1 004

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian Unila,




Dr. Eng. Admi Syarif, M.S.
NIP 19670103 199203 1 003

NO. INVEN	309/1116
JENIS	Baru
PARAF	anc

Bo dar 2010
309/1116
Baru
anc

MEMAHAMI BAHASA ANAK-ANAK

SEBUAH KAJIAN ANALISIS WACANA
SEBAGAI PANDUAN BAGI GURU, ORANG TUA
DAN MAHASISWA JURUSAN BAHASA

Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.



Penerbit Universitas Lampung
Bandar Lampung
2010

nan
vii
ix
1
4
5
5
6
7
10
10
12
12
13
15
15
15
23
25
28
28
30
41
50
51
52
54
54
55
58
59

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.

MEMAHAMI BAHASA ANAK-ANAK

Bandar Lampung, Penerbit Universitas Lampung, 2010
xiii, 162 hlm., 16 x 21 cm

ISBN 978-602-8616-37-9

Copy right © pada Penulis

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak isi buku ini dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penulis

Computer Lay out : Deddy Priyanto

Design cover : Deddy Priyanto

Penerbit Universitas Lampung
Bandar Lampung
2010

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Kajian	1
1.2 Tujuan Kajian	4
1.3 Manfaat Kajian	5
1.3.1 Manfaat Teoretis	5
1.3.2 Manfaat Praktis	6
1.4 Kerangka Teori	7
1.5 Data dan Sumber Data	10
1.6 Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data	10
1.7 Analisis Data	12
1.7.1 Model Analisis Data	12
1.7.2 Langkah-Langkah Analisis Data	13
BAB II LATAR BELAKANG TEORITIS	15
2.1 Bahasa Anak-Anak dalam Kajian Wacana Pragmatik	15
2.1.1 Bahasa Anak-Anak sebagai Bagian Kajian Mikro pragmatik	15
2.1.2 Bahasa Anak-Anak sebagai Tindak Ilokusi	23
2.1.3 Bahasa Anak-Anak sebagai Produk Budaya	25
2.2 Hakikat Bahasa Anak-Anak dalam Interaksi	28
2.2.1 Bahasa Anak-Anak sebagai Produksi Tutur	28
2.2.2 Bahasa Anak-Anak sebagai Proses Komunikasi	30
2.2.3 Bahasa Anak-Anak sebagai Interpretasi Tutur	41
2.3 Peranan Mitra Tutur dalam Peristiwa Tutur	50
2.3.1 Skala Jarak Sosial	51
2.3.2 Skala Status Sosial	52
2.3.3 Skala Formalitas	54
2.3.4 Skala Fungsi Afektif dan Referensial	54
2.4 Peranan Konteks dalam Peristiwa Tutur	55
2.4.1 Konteks sebagai Pengetahuan	58
2.4.2 Konteks Situasi	59

B III BENTUK VERBAL BAHASA ANAK-ANAK	63
3.1 Tindak Tutur Langsung	63
3.1.1 Tindak Tutur Langsung pada Sasaran	64
3.1.2 Tindak Tutur Langsung dengan Argumentasi	69
3.2 Tindak Tutur Tidak Langsung	76
3.2.1 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Bertanya	77
3.2.2 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Memuji	82
3.2.3 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Menyatakan Fakta	84
3.2.4 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Menyindir	88
3.2.5 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus "Nglulu"	91
3.2.6 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Menyatakan Rasa Pesimis	93
3.2.7 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Melibatkan Orang Ketiga	95
3.2.8 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Menyatakan Keluhan	97
3.2.9 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Menyatakan Pengandaian	100

BAB IV ASPEK MITRA TUTUR DALAM BAHASA ANAK-ANAK	103
4.1 Aspek Kedekatan Hubungan	103
4.1.1 Mitra Tutur dengan Klasifikasi Hubungan Sangat Dekat	104
4.1.2 Mitra Tutur dengan Klasifikasi Hubungan Cukup Dekat	116
4.1.3 Mitra Tutur dengan Klasifikasi Hubungan Cukup Jauh	121
4.1.4 Mitra Tutur dengan Klasifikasi Hubungan Sangat Jauh	125
4.2 Aspek Status Sosial	127

BAB V PENDAYAGUNAAN KONTEKS DALAM BAHASA ANAK-ANAK	133
5.1 Konteks Tempat	133
5.2 Konteks Waktu	135
5.3 Konteks Peristiwa	138
5.4 Konteks Suasana	140
5.5 Konteks Orang Sekitar	142

BAB VI PENUTUP	147
6.1 Rangkuman	147
6.2 Simpulan	150
6.3 Saran	152

DAFTAR PUSTAKA	155
-----------------------------	------------

B III BENTUK VERBAL BAHASA ANAK-ANAK	63
3.1 Tindak Tutur Langsung	63
3.1.1 Tindak Tutur Langsung pada Sasaran	64
3.1.2 Tindak Tutur Langsung dengan Argumentasi	69
3.2 Tindak Tutur Tidak Langsung	76
3.2.1 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Bertanya	77
3.2.2 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Memuji	82
3.2.3 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Menyatakan Fakta	84
3.2.4 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Menyindir	88
3.2.5 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus "Nglulu"	91
3.2.6 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Menyatakan Rasa Pesimis	93
3.2.7 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Melibatkan Orang Ketiga	95
3.2.8 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Menyatakan Keluhan	97
3.2.9 Tindak Tutur Tidak Langsung dengan Modus Menyatakan Pengandaian	100
BAB IV ASPEK MITRA TUTUR DALAM BAHASA ANAK-ANAK	103
4.1 Aspek Kedekatan Hubungan	103
4.1.1 Mitra Tutur dengan Klasifikasi Hubungan Sangat Dekat	104
4.1.2 Mitra Tutur dengan Klasifikasi Hubungan Cukup Dekat	116
4.1.3 Mitra Tutur dengan Klasifikasi Hubungan Cukup Jauh	121
4.1.4 Mitra Tutur dengan Klasifikasi Hubungan Sangat Jauh	125
4.2 Aspek Status Sosial	127

BAB V PENDAYAGUNAAN KONTEKS DALAM BAHASA ANAK-ANAK	133
5.1 Konteks Tempat	133
5.2 Konteks Waktu	135
5.3 Konteks Peristiwa	137
5.4 Konteks Suasana	140
5.5 Konteks Orang Sekitar	142
BAB VI PENUTUP	147
6.1 Rangkuman	147
6.2 Simpulan	150
6.3 Saran	152
DAFTAR PUSTAKA	155

KATA PENGANTAR

Dalam kegiatan komunikasi, anak-anak tidak selalu hanya bermaksud untuk memperoleh sesuatu, melainkan juga berusaha menjaga hubungan baik dengan mitra tuturnya dan mengusahakan agar interaksi berjalan dengan baik dan lancar. Dengan kata lain, dalam kegiatan komunikasinya, anak-anak tidak hanya berusaha mencapai tujuan pribadi melainkan juga untuk mencapai tujuan sosial. Fenomena ini sangat menarik untuk dicermati lebih jauh sehingga kita dapat memahami dengan baik segala sesuatu yang dituturkan anak-anak dalam kegiatan komunikasinya dan pada akhirnya dapat merespon dengan tepat dan bijaksana terhadap tuturan tersebut.

Buku ini menyajikan pembahasan tentang tindak tutur anak-anak sebagai sebuah upaya untuk memahami bahasa anak-anak dalam komunikasi yang mereka lakukan. Oleh karena itu, buku ini disajikan dalam enam bab utama, yaitu bab I yang berisi tentang hal ihwal berkenaan dengan kajian terhadap bahasa anak-anak, yang meliputi latar belakang kajian, tujuan kajian, manfaat kajian, kerangka teori, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan diakhiri dengan analisis data. Bab II berisi tentang latar belakang teoritis yang mendasari kajian terhadap bahasa anak-anak. Bab III berisi pembahasan tentang bentuk verbal yang digunakan oleh anak-anak dalam berkomunikasi dengan mitra tuturnya. Bab IV berisi pembahasan tentang pertimbangan aspek mitra tutur yang dilakukan oleh anak-anak dalam kegiatan komunikasinya. Bab V berisi tentang pertimbangan aspek konteks tertentu oleh anak-anak dalam melakukan aktivitas komunikasinya. Sementara itu, bagian penutup yang meliputi rangkuman, simpulan, dan saran-saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan paut dengan kajian dalam buku ini disajikan pada bab VI.

Penulis berharap agar buku ini bermanfaat baik secara teoritis, yakni bagi perkembangan teori pragmatik, sociolinguistik, dan analisis wacana pada umumnya, maupun secara praktis yakni bagi guru dalam kaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dan bagi para orang tua dan orang-orang yang berada di sekitar anak-anak agar dapat memahami dan merespon secara tepat dan bijaksana terhadap tuturan anak-anak dalam kegiatan komunikasinya.

Akhirnya, penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan buku ini akan penulis terima dengan segala kerendahan hati.

BAB I

PENDAHULUAN

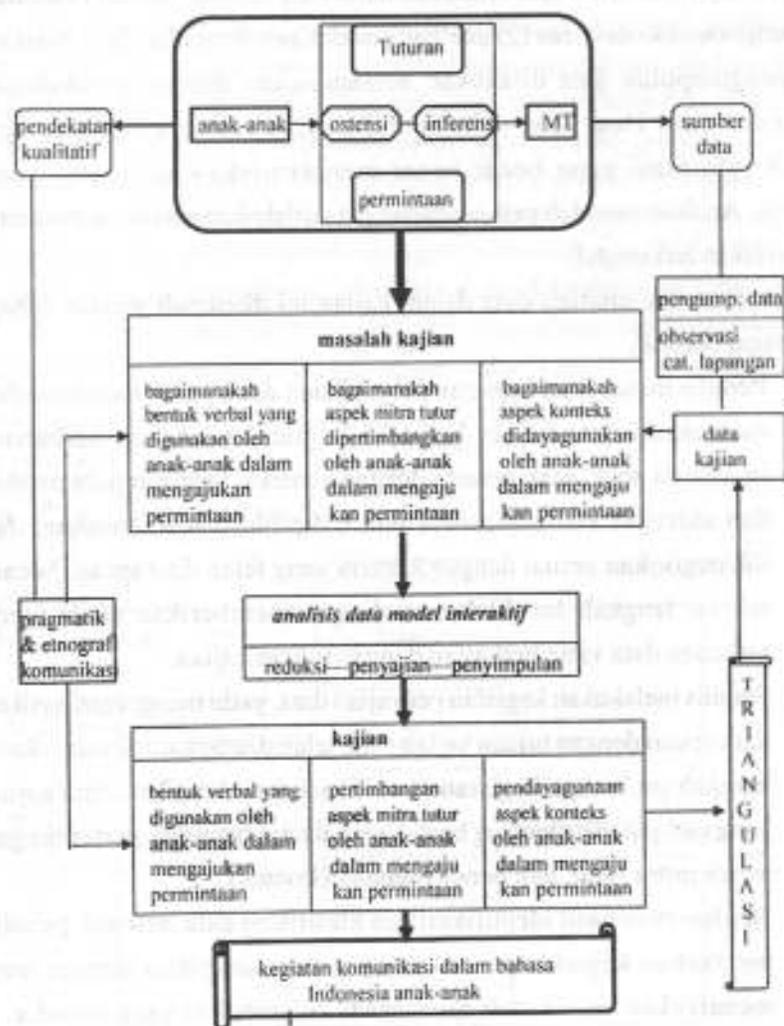
1.1 Latar Belakang Kajian

Dalam usaha untuk menguasai bahasa, seorang anak menampakkan kekhasan tersendiri yang berbeda dengan bahasa orang dewasa. Dalam kaitan dengan ini Dulay dkk. (1982:11) menyatakan bahwa dalam berbahasa, anak menciptakan struktur, pola, atau kaidah bahasa khas milik anak. Lebih dari itu anak-anak sering menggunakan strategi yang khas dalam menerima pajanan bahasa, menginternalisasikannya, dan kemudian menggunakannya dalam berkomunikasi. Jika dibandingkan dengan bahasa orang dewasa, bahasa anak memiliki perbedaan karakteristik dalam komponen semantik, sintaksis, dan konseptual. Bialystok (1990) menyatakan bahwa komponen semantik yang dimiliki anak-anak jauh lebih sedikit dibandingkan yang dimiliki orang dewasa, demikian juga cakupan makna konseptualnya. Ghazali (1987) menemukan bahwa anak-anak menghasilkan ucapan yang tidak sama dengan ucapan orang dewasa, baik yang menyangkut bunyi bahasa, pilihan kata, bentukan kata, maupun struktur kalimatnya.

Lebih dari itu, dalam proses perkembangan kemampuan berkomunikasi, anak-anak tidak hanya sekedar memperoleh kaidah-kaidah linguistik, melainkan juga akan mempelajari secara bertahap cara orang dewasa menggunakan kalimat-kalimat secara tepat. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya belajar tentang kompetensi bahasa tetapi juga kompetensi tindak tutur, yaitu kemampuan menggunakan bahasa dengan baik dan benar dalam berbagai situasi penggunaan dalam masyarakat.

Kenyataan di atas tampak dalam seluruh aktivitas berbahasa anak-anak, ketika mereka berkomunikasi dengan mitra tuturnya. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis berhasil merekam percakapan Bagus (6,5 tahun) ketika mengajukan permintaan kepada kedua orang tuanya sebagai berikut.

Secara keseluruhan, analisis data dalam kajian ini dilakukan dengan alur seperti dalam bagan berikut ini.



BAB II

LATAR BELAKANG TEORITIS

2.1 Bahasa Anak-Anak dalam Kajian Wacana-Pragmatik

2.1.1 Bahasa Anak-Anak sebagai Bagian Kajian Mikropragmatik

Pragmatik sebagai sebuah studi tentang penggunaan bahasa dan arti ungkapan berdasarkan situasi yang melatarbelakanginya telah menjadi sebuah cabang linguistik yang semakin penting dalam studi bahasa. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya keterbatasan kajian linguistik formal murni yang tidak dapat menjangkau pemecahan masalah makna yang muncul pada konteks pemakaian kalimat dalam komunikasi. Dengan demikian, pragmatik berurusan dengan bahasa pada tingkatan yang lebih konkret, yakni penggunaan bahasa dalam peristiwa komunikasi yang sebenarnya. Pragmatik berurusan dengan tindak tutur atau performansi verbal yang terjadi dalam situasi tutur tertentu.

Mey (1996:5) menyatakan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari bahasa seperti tampak dalam hubungannya dengan pemakai bahasa. Pragmatik bukanlah ilmu yang mempelajari bahasa dalam kebenarannya sendiri dan bukan pula mempelajari bahasa seperti yang dipelajari oleh para linguis. Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari bahasa seperti halnya yang digunakan dalam kehidupan manusia secara nyata, bahasa yang digunakan bagi tujuan-tujuan tertentu, dengan keterbatasan-keterbatasan, dan segala faktor pendukungnya.

Levinson (1995: 7—8) menyatakan bahwa pragmatik adalah kajian hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa. Dengan demikian, untuk memahami pemakaian bahasa, kita dituntut memahami pula konteks yang mawadahi pemakaian bahasa tersebut.

BAB III

BENTUK VERBAL TUTURAN ANAK-ANAK

Bentuk verbal yang dimaksudkan dalam kajian ini adalah bentuk bahasa yang digunakan oleh anak-anak dalam bertutur, yakni tuturan yang digunakan untuk mengajukan permintaan kepada mitra tutur, selain bahasa isyarat yang menggunakan gerak anggota tubuh dan mimik wajah. Wujudnya dapat berupa permintaan langsung dengan menggunakan bentuk direktif maupun permintaan tidak langsung dengan menggunakan bentuk-bentuk yang lain. Penggunaan bentuk verbal yang bermacam-macam ini juga sejalan dengan pandangan bahwa dalam sebuah peristiwa komunikasi, penutur tidak selalu hanya bermaksud untuk memperoleh sesuatu dari mitra tutur, melainkan juga berusaha menjaga hubungan baik dengan mitra tuturnya dan mengusahakan agar interaksi berjalan dengan baik dan lancar.

Hasil kajian menunjukkan bahwa dalam mengajukan permintaan anak-anak melakukannya dengan menggunakan dua macam bentuk tindak tutur, yaitu tindak tutur secara langsung dan tindak tutur secara tidak langsung. Berikut ini berturut-turut disajikan hasil kajian tentang bentuk verbal tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung dalam mengajukan permintaan.

3.1 Tindak Tutur Langsung

Tindak tutur langsung yang dimaksudkan dalam kajian ini adalah tindak tutur yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata imperatif penanda permintaan, seperti minta, belikan, ambilkan, keluarkan, dan sebagainya. Hasil kajian menunjukkan bahwa tindak tutur secara langsung yang dilakukan oleh anak-anak dapat diklasifikasikan ke dalam dua klasifikasi, yaitu Tindak tutur langsung pada sasaran dan tindak tutur langsung dengan alasan atau argumentasi. (Bagan penggunaan tindak tutur langsung oleh anak-anak ini disajikan pada halaman 76)

BAB IV

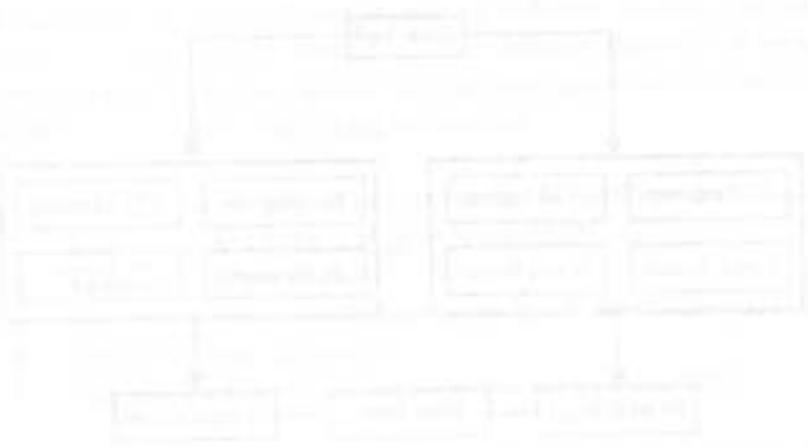
ASPEK MITRA TUTUR DALAM BAHASA ANAK-ANAK

Tindak tutur yang dilakukan oleh anak-anak selalu ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang tertentu. Hubungan antara anak dengan orang atau sekelompok orang tersebut memiliki tingkat kedekatan yang berbeda-beda. Demikian juga dengan status sosial anak dibandingkan dengan mitra tutur yang dihadapinya pun berbeda-beda. Tingkat kedekatan hubungan antara anak dengan mitra tutur dan status sosial anak dibandingkan dengan mitra tutur tersebut berpengaruh terhadap strategi yang digunakan oleh anak dalam bertutur.

4.1 Aspek Kedekatan Hubungan

Kedekatan hubungan yang dimaksudkan dalam kajian ini berkaitan dengan tingkat keakraban dan kemesraan hubungan antara anak dan mitra tutur yang dihadapinya. Tingkat keakraban dan kemesraan hubungan ini ditentukan oleh intensitas hubungan yang terjadi antara anak dengan mitra tutur yang dihadapinya. Untuk mempermudah pembahasan, kedekatan hubungan dalam kajian ini diklasifikasikan dalam empat klasifikasi, yaitu klasifikasi hubungan sangat dekat, klasifikasi hubungan cukup dekat, klasifikasi hubungan cukup jauh, dan klasifikasi hubungan sangat jauh.

Mitra tutur dengan klasifikasi hubungan sangat dekat meliputi anggota keluarga dalam satu rumah (ibu, bapak, kakak, adik), kakek dan nenek yang sering bertemu dengan anak, dan teman-teman sepermainan yang sering bersama-sama dengan anak sehari-hari. Mitra tutur dengan klasifikasi hubungan cukup dekat meliputi anggota keluarga yang tidak satu garis keturunan dengan anak (om, tante) dan orang lain yang kebetulan tinggal satu rumah dengan anak. Mitra tutur dengan klasifikasi hubungan cukup jauh meliputi anggota



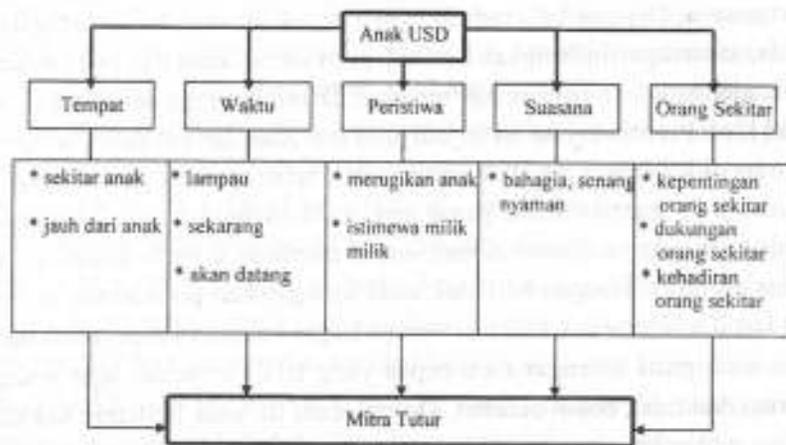
BAB V

PENDAYAGUNAAN KONTEKS DALAM BAHASA ANAK-ANAK

Ketika anak-anak bertindak tutur, selalu terdapat konteks yang melatari tuturan tersebut. Konteks tersebut sangat menentukan dan berpengaruh terhadap peristiwa tutur yang terjadi antara anak dan mitra tuturnya. Lebih dari itu, ada kalanya konteks tersebut dimanfaatkan oleh anak-anak untuk mendukung atau menunjang agar tujuan tuturannya tercapai. Ada kalanya tempat tertentu, waktu tertentu, suasana tertentu, peristiwa tertentu, dan keberadaan orang tertentu dimanfaatkan oleh anak untuk mendukung dan menunjang keberhasilan tuturan yang dilakukannya kepada mitra tutur. Pemanfaatan konteks untuk mendukung keberhasilan tujuan tuturan inilah yang dimaksud dengan pendayagunaan konteks.

5.1 Konteks Tempat

Tempat yang melatari peristiwa tutur pada saat anak-anak bertutur, tidak hanya menjadi bahan pertimbangan oleh anak, lebih dari itu, ada kalanya anak juga mendayagunakannya untuk mendukung keberhasilan tuturannya. Berdasarkan hasil kajian diketahui bahwa konteks tempat yang didayagunakan oleh anak-anak meliputi tempat yang berada di sekitar anak ketika bertutur dan tempat lain yang tidak berada di sekitar anak yang bersangkutan paut dengan tuturan yang diajukan tersebut. Berikut ini contoh data pendayagunaan aspek konteks dalam tuturan anak.



Bagan 4.8 Pendayagunaan Aspek Konteks

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian penutup ini, secara berturut-turut diuraikan (1) rangkuman hasil kajian, yang merupakan sajian secara garis besar tiga hal pokok yang menjadi tujuan kajian, (2) simpulan, yang merupakan intisari kajian dan pembahasan, dan (3) saran-saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait, seperti guru bahasa Indonesia (sekolah dasar), penulis buku ajar (sekolah dasar), orang-orang yang berada disekitar kehidupan anak-anak, dan para peneliti serta pemerhati bahasa anak-anak.

6.1 Rangkuman

1) Bentuk Verbal Tuturan Anak-Anak

Terdapat dua macam bentuk verbal yang digunakan oleh anak-anak dalam mengajukan permintaannya, yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung dapat diklasifikasikan ke dalam dua klasifikasi yaitu tindak tutur langsung pada sasaran dan tindak tutur langsung dengan argumentasi. Sementara itu, tindak tutur tidak langsung diklasifikasikan ke dalam sembilan klasifikasi, yaitu tindak tutur tidak langsung dengan modus bertanya, tindak tutur tidak langsung dengan modus memuji, tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan fakta, tindak tutur tidak langsung dengan modus menyindir, tindak tutur tidak langsung dengan modus 'nglulu', tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan rasa pesimis, tindak tutur tidak langsung dengan modus melibatkan orang ketiga, tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan keluhan, dan tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan pengandaian.

is-jenis tindak tutur yang lain, seperti strategi menolak permintaan, strategi tanya, bentuk bahasa permintaan, bentuk bahasa penyangkalan, dan sebagainya. Di samping itu, kajian lebih lanjut juga dapat dilakukan dari segi arah penelitian, yakni kajian terhadap strategi meminta kepada anak-anak dengan usia lebih rendah (prasekolah) maupun anak-anak dengan usia lebih tinggi (usia SLTP dan SMU). Dengan kajian-kajian lanjutan tersebut diharapkan diperoleh temuan secara lebih lengkap tentang penggunaan bahasa pada anak-anak yang sangat berguna bagi perkembangan teori bahasa pada umumnya dan teori tindak tutur anak pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L. 1978. *How to Do Things with Words*. Cambridge: Harvard University Press.
- Bialystok, Elen. 1990. *Communicative Strategies: A Psychological Analysis of Second Language Use*. Cambridge, Massachusetts: Basil Blackwell, Inc.
- Blum-Kulka, Shoshana, House, Juliane, dan Kasper, Gabriele (Eds.). 1989. *Cross-Cultural Pragmatics Requests and Apologies*. Norwood, New Jersey: Ablex Publishing Corporation.
- Bois, J.W.Du. 1998. Pragmatic Universals. Dalam Mey, Jacob L. (Ed.) 1998. *Concise Encyclopedia of Pragmatics* (hlm. 712—716). Great Britain: BPC Wharton Ltd.
- Bouten, Lawrence F. dan Kachru Yamuna (Eds.) 1992. *Pragmatics and Language Learning*. Urbana-Champaign: University of Illinois.
- Brown, Gillian dan Yule, George. 1983. *Discourse Analysis*. Cambridge: University Press.
- Celce-Murcia, M. dan Olsain, Elite. 2000. *Discourse and Context in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Clark, Herbert H. dan Clark, Eve V. 1979. *Psychology and Language: An Introduction to Psycholinguistics*. San Diego, New York, Chicago, Atlanta, Washington D.C. London, Sydney, Toronto: Harcourtbrace Jovanovich, Publishers.

ok, Guy. 1989. *Discourse*. Oxford: University Press.

ulthard, Macolm. 1977. *An Introduction to Discourse Analysis*. London: Longman.

rdjowidjojo, Soenjono. 2000. Echa. *Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Gramedia Wiasarana Indonesia.

wud. 1998. *Penalaran dalam Tuturan Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Dsertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.

vito, Joseph A. 1997. *Human Communication*. New York: Hunter College of The University of New York.

jasudarma, T. Fatimah. 2006. *Wacana: Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Refika Aditama.

ay, Haidy, Burt, Marina, dan Krashen, Stephen. 1982. *Language Two*. New York:

ford University Press.

ranti, Alessandro. 1997. *Linguistic Anthropology*. Cambridge: University Press.

monsond, W. 1981. *Spoken Discourse: A Model Analysis*. London: Longman.

s, rod. 1986. *Understanding Second Language Acquisition*. Great Britain: Oxford University Press.

ser, B. 1998. Pragmatic Research: Methodological Issues. Dalam Mey, Jacob L (Ed.) 1998. *Concise Encyclopedia of Pragmatics* (hlm. 710—712). Great Britain: BPC Wheaton Ltd.

Ghazali, Abdul Syukur. 1987. *Pemerolehan Pola Kalimat Dasar Bahasa Indonesia Anak*

Usia Prasekolah. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.

Grice, H.P. 1975. "Logic and Conversation". Dalam Cole, P. dan Jerry L. Morgan (Eds.)

Syntax and Semantics: Speech Acts. (hlm. 41—58). London: Academics Press INC.

Grundy, Peter. 2002. *The Socipragmatics of Writing*.

<http://www.Baleap.org.uk/pimreports/2002/heriotwatt/grundy.htm>.

Gunarwan, Asim. 1992. *Kesantunan Negatif di Kalangan Dwibahasawan Indonesia-Jawa di Jakarta: Kajian Sosiopragmatik*. Makalah disajikan dalam Pertemuan Linguistik Lembaga Bahasa Atmajaya Ketujuh (PELLBA 7), Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, 26—27 Oktober 1993.

Halliday, M.A.K. dan Hasan, Ruqaiya. 1979. *Cohesion in English*. London, New York: Longman.

Holmes, Janet. 2001. *An Introduction to Sociolinguistics*. Harlow: Pearson Educatio.

Hymes, Dell. 1974. *Foundation in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: U of P Press.

Ibrahim, A.S. 1996. *Bentuk Direktif Bahasa Indonesia: Kajian Etnografi Komunikasi*.

Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

brahim, A.S. 2001. Teori Relevance sebagai Perspektif Baru dalam Pengembangan

esadaran Berbahasa Kritis. Dalam *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*. Tahun 29, Oktober 2001 (hlm. 313—328). Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

artomihardjo, Soeseno. 1990. *Bentuk Bahasa Penolakan. Penelitian Sosolinguistik*. Malang: Pusat Penelitian IKIP Malang.

asher, A. 1998. Pragmatics Cognitive. Dalam Mey, Jacob L (Ed.) 1998. *Concise Encyclopedia of Pragmatics* (hlm. 732—738). Great Britain: BPC Wheaton Ltd.

asper, G. 1998. Politeness. Dalam Mey, Jacob L (Ed.) 1998. *Concise Encyclopedia of Pragmatics* (hlm. 67—684). Great Britain: BPC Wheaton Ltd.

untarto, Eko. 1999. *Strategi Kesantunan Dwibahasawan Indonesia-Jawa: Kajian*

acana Lisan Bahasa Indonesia. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.

eech, Goffrey. 1983. *Principles of Pragmatics*. London: Longman.

evinson, S.C. 1995. *Pragmatics*. Cambridge: University Press.

ittlejohn, Stephen. 1992. *Theories of Human Communication*. California: Adsworth Publishing Company.

ey, Jacob L. 1996. *Pragmatics: An Introduction*. Cambridge: Blackwell Publishers Ltd.

Miles, M.B. da A.M. Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis: A sourcebook of New Method*. New Delhi: Sage Publication Ltd.

Molleong, Lexy J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.

Moore, Andrew. 2001. Pragmatics and Speech Acts. <http://www.shunsley.eril.net/armoore/lang/pagmatics.htm>.

Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Depdikbud

Dirjen Dikti P2LPTK.

Ninio, Anat dan Snow, Catherie E. 1996. *Pragmatics Development*. Boulder, Colorado: Westview Press.

Nunan, David. 1992. *Research Methods in Languge Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.

Rani, Abdul. 1992. *Analisis Percakapan Anak-anak Antarteman Sebaya*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.

Rusminto, Nurlaksana Eko. 2005a. "Strategi Kesantunan dalam Tindak Meminta pada Anak Usia Sekolah Dasar". Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, FKIP Universitas Lampung Volume 3, No. 1, 2005, hlm. 49—58.

Rusminto, Nurlaksana Eko. 2005b. "Bentuk Verbal Wujud Tutar Meminta pada Anak Usia Sekolah Dasar". Dalam *Aksara, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, FKIP, Universitas Lampung, Volume VII, No. 1, Tahun 2005, hlm. 9—20.

Rusminto, Nurlaksana Eko. 2006. "Strategi Kesantunan dalam Tindak Tutar Menolak pada Anak-Anak". Dalam *Aksara, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, FKIP Universitas Lampung Volume 9, No. 2, Tahun 2008. Hlm. 159—165.

Rusminto, Nurlaksana Eko. 2007. "Pendayagunaan Konteks dalam Tindak Meminta pada Anak Usia Sekolah Dasar dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah". Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* FKIP Universitas Lampung, Volume 5, No. 1, Tahun 2007, hlm. 47—58.

Rusminto, Nurlaksana Eko. 2008. *Analisis Wacana*. Malang: IKIP Malang.

Schiffman, Deborah. 1994. *Approaches to Discourse*. Oxford: Blackwell.

Sperber, D. dan Wilson. 1995. *Relevance: Communication & Cognition*. Massachusetts: Blackwell Publishers Ince.

Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

Stubbs, Michael. 1983. *Discourse Analysis*. Chicago: The University at Chicago Press.

Sumarsono dan Partana, Paina. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA (Lembaga Studi Agama, Budaya, dan Perdamaian).

Syafi'ie, Imam. 1990. Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. Dalam Antilan Purba (Ed.). *Kepragmatikan*. Medan: FPBS IKIP Medan.

Talbot, M.M. 1998. Relevance. Dalam Mey, Jacob L (Ed.) 1998. *Concise Encyclopedia of Pragmatics* (hlm. 775—779). Great Britain: BPC Wheaton Ltd.

Togoby, O. 1998. Pragmatic Principles. Dalam Mey, Jacob L (Ed.) 1998. *Concise Encyclopedia of Pragmatics* (hlm. 707—710). Great Britain: BPC Wheaton Ltd.

Tarigan, H.G. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Wahab, Abdul. 1991. *Isu Linguistik, Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press.

Wijana, D.P. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.

Wiyotinoyo, Mujiono. 1996. *Implikatur Percakapan Anak Usia Sekolah Dasar*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS KIP Malang.

Sperber, D. dan Wilson. 1995. *Relevance: Communication & Cognition*. Massachusetts: Blackwell Publishers Ince.

Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

Stubbs, Michael. 1983. *Discourse Analysis*. Chicago: The University at Chicago Press.

Sumarsono dan Partana, Paina. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA (Lembaga Studi Agama, Budaya, dan Perdamaian).

Syafi'ie, Imam. 1990. Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. Dalam Antilan Purba (Ed.). *Kepragmatikan*. Medan: FPBS IKIP Medan.

Talbot, M.M. 1998. Relevance. Dalam Mey, Jacob L (Ed.) 1998. *Concise Encyclopedia of Pragmatics* (hlm. 775—779). Great Britain: BPC Wheaton Ltd.

Togoby, O. 1998. Pragmatic Principles. Dalam Mey, Jacob L (Ed.) 1998. *Concise Encyclopedia of Pragmatics* (hlm. 707—710). Great Britain: BPC Wheaton Ltd.

Tarigan, H.G. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Wahab, Abdul. 1991. *Isu Linguistik, Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press.

Wijana, D.P. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.

Wiyotinoyo, Mujiono. 1996. *Implikatur Percakapan Anak Usia Sekolah Dasar*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS KIP Malang.

Biodata Penulis



Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd., lahir di Probolinggo Jawa Timur pada 6 Januari 1964, adalah dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung. Ia menyelesaikan Studi S.1 di IKIP Malang tahun 1987; S.2 IKIP Malang tahun 1993; dan S.3 di Universitas Negeri Malang tahun 2005. Sejak menjalani studi S.2, dosen yang senang bergaul dengan anak-anak (kecil) ini sangat tertarik dengan kajian analisis wacana pragmatik, terutama analisis wacana terhadap bahasa anak-anak. Itu sebabnya penelitian-penelitian dan artikel-artikel yang dipublikasikannya dalam berbagai publikasi ilmiah didominasi oleh kajian terhadap analisis wacana bahasa anak-anak. Meskipun demikian, rasa tanggung jawabnya terhadap pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia tidak pernah dilupakannya. Itulah sebabnya, bersama-sama dengan beberapa koleganya ia juga telah menerbitkan dua buku tentang pembinaan bahasa Indonesia. Kedua buku tersebut adalah "Materi Kuliah Umum Bahasa Indonesia" dan "Pembinaan Bahasa Nasional".